

PENGARUH EARNINGS, BOOK VALUE OF EQUITY, BOOK TAX DIFFERENCE DAN HIERARKI NILAI WAJAR TERHADAP TINGKAT RELEVANSI NILAI

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 – 2021)

Dewi Cita Anggraini¹, Dwi Fitri Puspa²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : dewicitra503@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *earnings*, *book value of equity*, *book tax difference* dan hierarki nilai wajar terhadap tingkat relevansi nilai. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *earnings*, *book value of equity*, *book tax difference* dan hierarki nilai wajar dan variabel dependen yaitu relevansi nilai. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 181, namun hanya 44 data yang bisa diolah setelah seleksi data. Teknik analisa yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda yang diolah dengan bantuan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *earnings* berpengaruh terhadap relevansi nilai. (2) *book value of equity* berpengaruh terhadap relevansi nilai. (3) *book tax difference* berpengaruh terhadap relevansi nilai. (4) Nilai wajar aset dan liabilitas pada level 1, level 2, level 3 memiliki pengaruh terhadap relevansi nilai.

Kata Kunci : *earnings*, *book value of equity*, *book tax difference*, hierarki nilai wajar, relevansi nilai

PENDAHULUAN

Relevansi nilai informasi akuntansi mempunyai arti kemampuan informasi akuntansi untuk menjelaskan nilai perusahaan [1]. Penting penelitian relevansi nilai karena info yang disajikan dalam laporan keuangan harus bisa menghasilkan perbedaan dalam membuat keputusan. Bila tidak mempengaruhi keputusan maka info tersebut bisa dikatakan tidak relevan terhadap keputusan yang diambil. Laporan keuangan mempunyai peranan yang sangat krusial bagi perusahaan atau pun stakeholders. Laporan keuangan digunakan oleh pihak internal maupun eksternal saat mengambil kebijakan atau pun keputusan krusial. Salah satu ciri laporan keuangan yang wajib dimiliki sebuah laporan yaitu relevan dalam menyampaikan informasi keuangan dan informasi non keuangan lainnya, terlebih bagi perusahaan yang sudah menawarkan sahamnya di pasar.

Fenomena yang terkait yaitu di tahun 2017 pada perusahaan manufaktur yang mengalami penurunan harga saham yang dikutip pada halaman (www.kompas.com) yaitu saham

perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk induk yang merupakan bagian dari perusahaan PT. Indo Beras Unggul (IBU) yang di masa itu terjun bebas mendekati angka sebesar 25%. Pada saat akhir sesi I, yang mana saham emiten berkode AISA turun sebesar 24,92% di posisi Rp 1.605 per saham menjadi Rp 1.205 per saham atau turun 400 poin dari yang di perdagangan, saham Tiga Pilar melemah 4,98% pada posisi Rp 1.145 per saham, hal itu saham berkode AISA ini masih menunjukkan pelemahannya.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan empiris pengaruh *earnings*, *book value of equity* [3], *book tax difference* [4] dan hierarki nilai wajar [5] terhadap relevansi nilai.

Teori sinyal ditemukan oleh [6], mengatakan bahwa para eksekutif yang mengetahui lebih banyak tentang perusahaan akan terdorong untuk membagikan pengetahuan tersebut kepada calon investor guna menaikkan harga saham. Tujuan dari *signaling theory* adalah agar perusahaan meningkatkan relevansi nilai melalui pelaporan

dengan mengirimkan sinyal pasar melalui laporan keuangan.

METODE

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 -2021, dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapat sampel sebanyak 44 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Selain itu variabel itu, variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi atas dua kelompok. Variabel pertama adalah variabel dependen yaitu relevansi nilai, sedangkan variabel kedua yaitu variabel independen yang terdiri atas kebijakan dividen yang diukur dengan harga saham.

Dalam membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan pada penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier bergana dengan alat bantu *software views 12*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	Prob	Kesimpulan
Constant	0,000851	0,8083	
Earnings	1,000162	0,0000	H ₁ Diterima
Book Value of Equity	1,000037	0,0000	H ₂ Diterima
Book Tax Difference	1,002638	0,0000	H ₃ Diterima
FVA1	0,831142	0,0000	H _{4a} Diterima
FVA2	0,997662	0,0000	H _{4b} Diterima
FVA3	0,998446	0,0000	H _{4c} Diterima
FVL1	1,030678	0,0000	H _{4d} Diterima
FVL2	0,997701	0,0000	H _{4e} Diterima
FVL3	1,000128	0,0000	H _{4f} Diterima
F-prob	0,000		
R ²	0,0770		

Keterangan : Signifikan pada $\alpha = 0,05$ (5%)

Dari tabel 1 diatas dapat kita lihat bahwa nilai R² sebesar 0,0770. Hal ini menjelaskan variabel independen pada penelitian ini menjelaskan kontribusinya dalam mempengaruhi relevansi nilai adalah sebesar 7,7% sedangkan 92,3% relevansi nilai dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini. Nilai F yang diperoleh adalah sebesar 0,000 dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa $< \alpha$

(0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap relevansi nilai.

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas maka didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *earnings* (X₁) berpengaruh positif signifikan terhadap relevansi nilai. Semakin tinggi jumlah *earnings* yang dimiliki perusahaan maka akan meningkatkan relevansi nilai yang dimiliki suatu perusahaan.

Variabel *book value of equity* memperoleh hasil penelitaian yang menunjukkan bahwa *book value of equity* (X₂) berpengaruh positif signifikan terhadap relevansi nilai. *Book value of equity* merupakan faktor yang relevan dalam menjelaskan harga suatu sekuritas. Investor akan melihat *book value of equity* suatu perusahaan untuk mengevaluasi kinerja dari pihak perusahaan, dimana informasi ini akan diterbitkan oleh manajemen perusahaan yang memiliki relevansi karena memiliki nilai, prediksi, nilai umpan balik serta disajikan tepat waktu.

Variabel *book tax difference* memperoleh hasil penelitaian yang menunjukkan bahwa *book tax difference* (X₃) berpengaruh positif signifikan terhadap relevansi nilai. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *book tax difference* yang tinggi merefleksikan tindakan pengindaran pajak yang tinggi. Perencanaan pajak yang dilakukan tidak adanya dapat memanipulasi laba fiskal namun juga dapat mempengaruhi laba akuntansi demi kepentingan perpajakan.

Variabel hierarki nilai wajar aset dan liabilitas pada level 1, level 2, level 3 memperoleh hasil penelitaian yang menunjukkan bahwa hierarki nilai wajar (X₄) berpengaruh positif signifikan terhadap relevansi nilai. Nilai wajar aset level 1 memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi didasarkan pada input yang jelas seperti harga kuotasian. Nilai wajar aset level 2 mendukung teori hipotesis efisiensi pasar yang mampu mempengaruhi investor dalam membeli atau menjual saham. Nilai wajar aset level 3 lebih subjektif sehingga membutuhkan usaha lebih seorang investor untuk mempengaruhi keputusan dalam menilai suatu perusahaan. Nilai wajar liabilitas level 1 dinilai sebagai suatu resiko dan sebagai dasar oleh para investor dalam pengambilan keputusan yang berakibatkan pada

turunnya harga saham pada perusahaan. Nilai wajar liabilitas pada level 2 dinilai sebagai suatu resiko dasar oleh para investor dalam pengambilan keputusan yang berakibatkan turunnya harga saham pada perusahaan. Nilai wajar liabilitas level 3 dinilai sebagai suatu resiko sebagai dasar oleh para investor dalam pengambilan keputusan yang berakibatkan pada turunnya harga saham pada perusahaan yang menggunakan estimasi terbesar oleh manajemen dan teknik penilaian yg rentan terhadap manipulasi manajerial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *earnings, book value of equity, book tax difference* dan hierarki nilai wajar terhadap tingkat relevansi nilai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2018 – 2021.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini maka diajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Pertama, memperluas sampel observasi dalam penelitian sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Kedua, menggunakan variabel independen selain dari variabel yang sudah digunakan dalam penelitian ini. Ketiga, mencoba menabah sejumlah perusahaan sampel untuk mendorong meningkatnya ketepatan hasil pada penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pinasti, Margani. 2004. Faktor - Faktor Yang Menjelaskan Variasi Relevansi Nilai Informasi Akuntansi : Pengujian Hipotesis Informasi Alternatif. *Universitas Gajah Mada*.
- [2] Berliana, N. A., Maslichah, & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Akuntansi Konservatisme Terhadap Relevansi Nilai Laporan Keuangan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2017). *E-Jra*, 07(10), 1–14.
- [3] Dwi Fitri Puspa, Arie Frinola M, dan Zaitul. (2022). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Pengungkapan Upaya Digitalisasi dan modal Intelektual dengan Modal Manusia Sebagai Variabel Moderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol. 22, hal 19-40.
- [4] Pratana Puspa M et al (2020). PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCE TERHADAP RELEVANSI NILAI INFORMASI LABA. *E-jurnal Akuntansi, Unuversitas Bengkulu*.
- [5] Bosch, Patrick. (2012). Value Relevance of the Fair Value Hierarchy of IFRS 7 in Europe - How Reliable Are Mark-to-Model Fair Values?
- [6] Meckling, M. C. J. & W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure. *Jurnal of Financial Economic*,3(10),305–360